Salah satu teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, untuk itu sebelum penulis melakukan suatu penelitian langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan, maka terlebih dahulu penulis telah menyiapkan pedoman wawancara guna untuk dipergunakan bagi penulis dengan tujuan agar wawacara yang dilakukan oleh penulis beijalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pedoman wawancara yang akan digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Guru sekolah minggu

1. Bagaimana pemahaman guru sekolah minggu tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?
2. Sikap-sikap apa saja yang dihadapi guru sekolah minggu dalam membina karakter anak umur 9-12 tahun?
3. Mengapa anak tidak bisa diatur?
4. Bagaimana cara yang dilakukan guru sekolah minggu dalam mengahadapi sikap-sikap yang tidak diharapakan dari anak umur 9-12 tahun?
5. Bagaimana peran yang di lakukan oleh guru sekolah minggu dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Gembala

1. Bagaimana pemahaman guru sekolah minggu tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?
2. Sikap-sikap apa saja yang dihadapi guru sekolah rainggu dalam membina karakter anak umur 9-12 tahun?
3. Mengapa anak tidak bisa diatur?
4. Bagaimana cara yang dilakukan guru sekolah minggu dalam mengahadapi sikap-sikap yang tidak diharapakan dari anak umur 9-12 tahun?
5. Bagaimana peran yang di lakukan oleh guru sekolah minggu dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?
6. Apakah peran-peran guru sekolah minggu sudah sesuai dengan perannya sebagai pemandu, pendidik, gembala, sahabat?

Dalam penelitian kualitatif pedoman observasi dibutuhkan oleh peneliti untuk terjun langsung ke lapangan agar dapat merampungkan data dengan cara mengali informasi diiapangan sekaitan dengan fenomena yang diteliti.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/tanggal | Aspek yang diamati | Hasil | Refleksi |
| 1**.** |  | Alamat danlokasi GerejaBeth-ElTabernakelKristusPenebusTerigan |  |  |
| 2. | 11 dan 18 Juli 2021 | Mengamati bagaimana guru sekolah minggu memberikan pembinaan terhadap anak. | Masih banyak anak yang kurang di atur dalam hal mendengarkan firman Tuhan sehingga anak akan lupa jika sudah ditanya tentang apa yang di sampaikan oleh guru sekolah minggu. | Agar guru sekolah minggu mampu untuk mengajar secara kreatif agar anak-anak tidak bosan selama proses pembinaan berlangsung |
| 3. | 11 dan 18 Juli 2021 | Mengamati karakter anak selama mengikuti ibadah sekolah minggu | Masih banyak anak- anak yang kurang menghormati guru sekolah minggu ketika sedang memberikan firman Tuhan kepada anak-anak. | Agar anak-anak sekolah minggu untukmenghormati guru sekolah minggu selama proses |

pembinaan berlangsung dan juga di luar pembinaan agar anak bisa belajar sikap yang harus ditunjukkan ketika berada di luar gereja.

Hasil wawancara (24 Juli 2021)

Natalia Sitapa (Guru sekolah minggu)

1. Bagaimana pemahaman guru sekolah minggu tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab : Pembinaan karakter anak usia begitu dek tidak bisa lepas dari pengaruh keluarga dan lingkungan. Tetapi yang mengambil peran penting dalam usia seperti itu adalah keluarga inti. Diatas usia 12 tahun karakter anak akan lebih terbentuk dari lingkungan. Karena mereka akan lebih banyak membendingkan keluarga can lingkungan. Jadi kalau keluarga sudah maksimal dalam pembentukan karkater di usia 9-12 tahun maka yang dari gereja hanya tambahan saja atau bisa jadi dia hanya mulai menambal saja.

1. Sikap-sikap apa saja yang dihadapi guru sekolah minggu dalam membina karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: banyak sikap yang saya hadapi dalam membina umur dari yang pendiam sampai yang mungkin membuat saya agak jengkel. Tapi dalam membina anak kita perlu sabar, tenang dan tidak gegabah.

1. Mengapa anak tidak bisa diatur?

Jawab: ya mungkin karena di rumah anak tersebut terlalu dimanjakan atau di beri kebebasan sehingga datang untuk dibina maka kebiasaan yang di rumah juga di bawa ke gereja

1. Bagaimana cara yang dilakukan guru sekolah minggu dalam mengahadapi sikap-sikap yang tidak diharapakan dari anak umur 9-12 tahun?

Jawab: ya memang banyak sikap yang di hadapi dalam pembinaan ini termasuka saya harus sabar dalam menghadapi setiap sikap yang ada pada anak termasuk ketika saya sedang bercerita namun ada saja anak yang kurang fokus sehingga saya akan diam dan mereka ya dia juga tapi itu hanya sebantar.

1. Bagaimana peran yang di lakukan oleh guru sekolah minggu dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: peran yang saya lakukan dalam pembinaan mengajar anak untuk tidak melakukan sesuatu yang diluar ajaran yang sudah di ajarkan.

Heni Puspitasari (Guru sekolah minggu)

1. Bagaimana pemahaman guru sekolah minggu tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab : supaya dapat mengetahui setiap karakter dari anak tersebut jadi dibutuhkan sebuah pembinaan dan kita bisa lebih mendoring anak tersebut untuk tetap melakukan apapun yang mereka ingin lakukan.

1. Sikap-sikap apa saja yang dihadapi guru sekolah minggu dalam membina karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: maksudnya ini yang bagimana sikap yang di ajarkan kepada sekolah minggu atau sikap anak sekolah minggu saat di bina sikap yang baik atau yang buruk. Ya banyak seperti kurang percaya dui dalam menyampikan pendapat kalau di tanya, pendiam di tanya diam, dan juga ada yang super aktif ya dalam hal mengg.iggu temannya.

1. Mengapa anak tidak bisa diatur?

Jawab: mungkin anak tersebut ingin mendapatkan perhatian dari teman atau pun guru sekolah minggu atau anak ingin melakukan apa yang diinginkan dalam pembinaan.

1. Bagaimana cara yang dilakukan guru sekolah minggu dalam mengahadapi sikap-sikap yang tidak diharapakan dari anak

umur 9-12 tahun?

Jawab : banyak cara yang dapat di lakukan dalam menghadapi sikap yang tidak di harapakan dari anak, dengan cara memberikan contoh yang baik kepada anak sekolah minggu tersebut, selalu mengajarkan anak sekolah minggu untuk melakukan hal yang baik.

1. Bagaimana peran yang di lakukan oleh guru sekolah minggu dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: bertanggung jawab dalam memberikan solusi kepada setiap anak sekolah minggu ketika mempunyai masalh dan mengajarkan hal-hal yang positif terlebih dalam mendekatkan diri kepada Tuhan, membimbing anak sekolah minggu untuk tetap rajin datang beribadah.

Didin Ratimur (guru sekolah minggu)

1. Bagaimana pemahaman guru sekolah minggu tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: anak sekolah minggu untuk umur segitu pasti memiliki karakter yang berbeda, ada yang mudah diatur ada juga yang susah sekali di atur dan juga pada usia segitu sedikit menyenangkan karena pada usia begini ini kita sebagai guru sekloah minggu tidak merasakan yang namanya lebih baik untuk mengajari mereka karena mereka sudah mengerti atau memahami apa yang kita berikan.

1. Sikap-sikap apa saja yang dihadapi guru sekolah minggu dalam membina karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: harus bisa menarik perhatian anak sekolah minggu supaya mereka memahami apa yang kita ajarkan dan juga kita sebagai guru sekolah minggu harus dapat menegrti karakter anak sekolah minggu saat kita menjelaskan.

1. Mengapa anak tidak bisa diatur?

Jawab: beiagam sikap yang dibina dari anak yang tidak bisa di atur biasanya karena terpengaruh oleh teman-temannya atau pun orang-orang yang ada disekitamya. Dan mungkin dan anak tersebut memiliki sifat yang keras kepala.

1. Bagaimana cara yang dilakukan guru sekolah minggu dalam mengahadapi sikap-sikap yang tidak diharapakan dari anak umur 9-12 tahun?

Jawab: banyak cara yang dapat di lakukan dalam menghadapi sikap anak, caranya sabar dalam mengahadi sikap anak dan mengajar dengan baik dan perlahan supaya anak tersbuat dapat mengerti apa yang kita samapikan.

1. Bagaimana peran yang di lakukan oleh guru sekolah minggu dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: peran guru sekloah minggu dalam hal ini sangat penting yaitu terus mengajar dengan penuh kesabaran dan juga harus dapat berkomunikasi yang baik denga anak sehingg anak bisa mengarti apa yang disampikan.

Daud Pasang (Gembala )

1. Bagaimana pemahaman gembala tentang pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: sifat dan watak anak memang perlu dibina karena anak adalah generasai penerus sehingga mereka harus dibekali dan dididik agar kelak mereka memiliki karakter yang baik, sehingga mereka dapat di harapkan, menjadi penerus yang baik dan mereka juga dapat di berkati dan berguna lewat pembinaan yang di lakukan,

1. Sikap-sikap apa saja yang dihadapi gembala dalam membina karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab: Banyak sikap yang di hadapi dalam membina anak baik dari keluar ga maupun dari lingkungan anak yang baik walupun namun kadang-kadang mereka harus diperingatkan, walupun ada yang menggapi secara negatif sehingga mereka kecewa dan tidak menerima akan apa yang di sampaikan oleh guru sekolah minggu namun dengan berjalannya waktu mereka menyadan menerima pembinaan yang telah dilakukan.

1. Mengapa anak tidak bisa diatur?

Jawab: Anak yang tidak bisa di atur memang menjadi tantangan tersendiri bagi para guru sekolah minggu untuk mengadapi anak tersebut sehingga di perlukan kesabaran dalam membina anak

dan memerlukan metode yang tentunya bisa menjadi pola bagi mereka baik melalui buku maupun dari lingkungan anak.

1. Bagaimana cara yang dilakukan gembala dalam mengahadapi sikap-sikap yang tidak diharapakan dari anak umur 9-12 tahun? Jawab: Anak harus dibina walupun harus menghadapi sikap- sikap yang kurang baik dari anak tetapi itu sudah menjadi tanggung jawab guru sekolah minggu dalam membina anak, sehingga guru sekolah minggu juga bisa memberikan contoh yang baik kepada anak. Jadi anak akan melihat dan memperhatikan tingkah laku guru sekolah minggu dan menjadikannya teladan di lingkungan keluarga, masyarakat maupun gereja sesuai dengan apa yang anak lihat.
2. Bagaimana peran yang di lakukan oleh gembala dalam pembinaan karakter anak umur 9-12 tahun?

Jawab : memberikan solusi kepada guru sekolah minggu dalam pembinaan anak, walapun ya sudah ada pembimbing kalau guru sekolah minggu perlu bantuan maka saya akan ikut untuk membina anak.

1. Apakah peran-peran guru sekolah minggu sudah sesuai dengan perannya sebagai pemandu, pendidik, gembala, sahabat ?

Jawab: peran guru sekolah minggu dalam hal pemandu sudah di lakukan dengan baik begitupun dengan pendidik mereka sudah melakukan walaupun masih ada yang hanya membaca buku

panduan untuk di sampikan kepada anak-anak dan juga sebagai teladan guru sekolah minggu sudah memberikan teladan yang baik kepada anak-anak dan menjadi sahabat mereka sudah melakukannya walaupun masih belum efektif.

